

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

UNWIRA Merupakan salah satu universitas yang terdapat dikota Kupang. Kata UNWIRA ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. UNWIRA lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Konggregrasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Widya Mandira yang berarti ” Menara Ilmu Pengetahuan ”, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P.Dr.Van Trier,SVD, 1958 karena waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970 – an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se – Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, Yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan ajaran Suci Gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada saat awal pendiriannya, UNWIRA hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berada di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berada di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001 UNWIRA kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi.

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu :

Tabel: Daftar Rektor UNWIRA Kupang

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005

4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017-sekarang

4.1.1 Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Unwira menjadi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi asarkan nilai – nilai kristiani di kawasan Timur Indonesia.

b. Misi

Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira akan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu, mandiri, global dan toleran.

4.1.2 Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan dengan jalan A.

Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



Gambar 4.2 Kampus Utama dan Kampus Program Sarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum (Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

b. Kampus II

Kampus II terletak di jalan Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Fakultas Filsafat Agama.



Gambar 4.3 Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

c. Kampus III

Kampus III berada tak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 3 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



Gambar 4.4 Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika dan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)



Gambar 4.5 Kampus UNWIRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)



Gambar 4.6 Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Sipil
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)



Gambar 4.7 Kampus UNWIRA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

4.2 Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

4.2.1 Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan Sk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Sendratasik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang yang merupakan singkatan dari seni, drama, tari dan musik.

Pada Tahun 2001 dialihkan kepada S1 dengan nama Program studi Sendratasik sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan N0. 3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi ini berganti nama menjadi program studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/KEP/2018.

Sampai saat ini diwilayah NTT, Program studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT NO. 1151/SK/BAN-PT/Akred/XI/2015. (Sumber; Rektorat Unwira Kupang)

Adapun kurikulum yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum :

Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah

No	Mata Kuliah
1	Pendidikan Pancasila
2	Pendidikan Agama
3	Logika
4	Pendidikan kewarganegaraan
5	Etika
6	Bahasa Indonesia
7	Bahasa Inggris
8	Dasar-dasar Pendidikan
9	Perkembangan Peserta Didik
10	Belajar & Pembelajaran
11	Profesi Pendidikan
12	Filsafat Seni
13	Media Pembelajaran Musik

14	Strategi & Metode Pembelajaran
15	Kajian Bahan Ajar SMP, SMA / SMK
16	Perencanaan Pembelajaran Musik
17	Evaluasi Pembelajaran Musik
18	Statistiks Dasar
19	Metodologi Penelitian Seni
20	Metodologi PTK Musik
21	Teori Musik I
22	Teori Musik II
23	Solfegio I
24	Solfegio II
25	Sejarah Musik I
26	Sejarah Musik II
27	Praktek Paduan Suara I
28	Praktek Paduan Suara II
29	Praktek Paduan Suara II
30	Praktek Instrumen Sekolah I
31	Praktek Instrumen Sekolah II
32	Praktek Vocal I
33	Praktek Vocal II
34	Praktek Vocal III

35	Kelas Perkusi I
36	Praktek Keyboard I
37	Praktek Keyboard II
38	Praktek Keyboard III
39	Harmoni I
40	Harmoni II
41	Harmoni III
42	Gitar I
43	Gitar II
44	Gitar III
45	Direkasi I
46	Direkasi II
47	Ilmu Bentuk dan Analisis Musik I
48	Ilmu Bentuk dan Analisis Musik II
49	Aransemen Musik Sekolah I
50	Aransemen Musik Sekolah II
51	Ansambel Musik Sekolah I
52	Ansambel Musik Sekolah II
53	Komposisi Musik Sekolah I
54	Komposisi Musik Sekolah II
55	Musik Nusantara

56	Manajemen Pementasan Seni
57	Membaca Patitur
58	Menulis Patitur
59	Apresiasi Seni Musik
60	Musik Liturgi
61	Musik Etnis NTT I
62	Musik Etnis NTT II
63	Seni Drama
64	Seni Tari
65	Seni Kria
66	Micro Teaching
67	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
68	Skripsi

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun (2019)

Program Studi Pendidikan Musik Sudah Melakukan 5 kali pergantian
Ketua Program Studi, yaitu :

Tabel 4.3 Daftar Nama – Nama Kepro Pendidikam Musik

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	1985-2000
2	Piet Wani, SVD. (Almarhum)	2000-2006

3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Si	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	II Periode yaitu : 2011 – 2015 & 2015-2019

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2018)

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada program studi

Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2018 :

Tabel 4.4 Daftar Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik

No	Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik	Keterangan
1	Melkior Kian, S. Sn,M.Sn	
2	Drs. Petrus Riki Tukan	
3	Drs. Agustinus Beda Ama,S.Sn,M.Si	
4	Stanis S. Tolan, S.Sn,M.Sn	
5	Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn	
6	Yohanos D. B. Bakok,SVD, S.Sn,M.Sn	
7	Maria Klara Amarilis Citra Sinta Dewi Tukan,S.Sn,M.Sn.	
8	Yulia Hutariningsi, S.Sn, M.Pd	
9	Paskalis Romy Langgu, S.Sn	

(sumber data : tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2019)

4.2.2 Profil program Studi Pendidikan Musik UNWIRA kupang

4.2.2.1 Keadaan Mahasiswa

Table 4.5 Presentasi Jumlah Mahasiswa Tahun 2019

	Semester	Jumlah
--	----------	--------

No		
1	II	137
2	IV	96
3	VI	85
4	VII	38
5	VII	49
6	X	64
7	XII	8
8	XIV	5

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

4.2.2.2 Alat Musik Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dibaca pada tabel – tabel berikut :

Tabel 4.6 Jumlah Peralatan Musik

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acustik	10 unit
2	Gitar BasS	1 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Gong	17 unit
5	Organ Elektrik	1 unit
6	Keyboard	17 unit

7	Conga	3 unit
8	Bongo	1 unit
9	Triangle	1 set
10	Drum Set	1 set
11	Castanyet	1 unit
12	Maracas	1 unit
13	Sasando	6 unit
14	Piano	1 unit
15	Speaker	6 unit
16	Earphone	1 unit
17	Mic	4 unit
18	Mixer	1 unit
19	Power	1 unit

(sumber data : ketua seksi peralatan Pendidikan Musik tahun 2019)

Ket : untuk rekorder, pianika, dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing.

Tabel 4.7 Jumlah Ruangan Program Studi Pendidikan Musik

NO	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	4	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Musik	3	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Sekretaris	1	Baik
6	TU dan Ruang Baca	1	Baik
7	Toilet Mahasiswa/I	4	Baik
6	Toilet Para Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik

4.2.3 Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Studi Pendidikan Musik

UNWIRA Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak presentasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus sampai tingkat daerah, misalnya :

- Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010

- Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013
- Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013
- Penampilan Terbaik II Festival Budaya Kota Kupang 2014
- Juara IV Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 di Waitabula sebagai perwakilan Kota Kupang
- Juara III Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur di Ende 2016 sebagai perwakilan Kota Kupang.
- Penampilan Terbaik I Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur di Nagekeo Mbay 2017 sebagai perwakilan Kota Kupang
- Penampilan Terbaik III Tarian Modifikasi Etnis Koepan Festival 2017
- Juara Harapan I Lomba Paduan Suara Pesparawi GMIT Oematonis Noelsinas Tahun 2018



Gambar 4.8 Piala hasil Perlombaan
(Dok. Arsi Pagung, April 2019)

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa musik program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain di luar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam perlombaan futsal.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Tahap Awal

1.3.1.1 Merekrut Mahasiswa Kelompok Minat Gitar Pendidikan Musik Semester VI

Dalam penelitian ini perekrutan mahasiswa dilakukan dengan cara memilih mahasiswa semester VI yang memiliki minat gitar dan telah mendapat mata kuliah gitar pada semester sebelumnya, serta bersedia membantu penelitian agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dari hasil perekrutan ini terdapat 3 orang mahasiswa yang berminat untuk memperdalam kemampuan

dan menyelidiki suatu masalah dalam materi pembelajaran Solo Gitar Klasik.

Nama-nama anggota tersebut :

Tabel 4.8 Daftar Anggota Penelitian

NO	Nama	Registrasi	Semester
1.	Yanuaris Charli Mancu	17116042	VI
2.	Petrus Romario Meichandra Mada	17116086	VI
3.	Yohanes Wahyudi Jumadi	17116088	VI

4.3.2 Tahap Inti

4.3.2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Gitar Klasik Dengan Lagu “Bolelebo”

4.3.2.1.1 Pertemuan Pertama, peneliti menjelaskan secara garis besar materi gitar yang telah didapat pada mata kuliah gitar seperti bagian-bagian gitar, sikap duduk dan teknik memainkan gitar, menjelaskan metode drill yang akan digunakan dan alur penelitian yang akan dilalui kepada mahasiswa minat gitar serta kesepakatan jadwal latihan.

Tabel 4.9 Jadwal Latihan

NO	Hari / Tanggal	Jam
1.	Rabu, 20 Maret 2019	04. 00 – Selesai
2.	Kamis, 21 Maret 2019	04.00 – Selesai
3.	Sabtu, 23 Maret 2019	04.00 – Selesai
4.	Senin, 25 Maret 2019	04.00 – Selesai
5.	Rabu, 27 Maret 2019	04.00 – Selesai

6.	Kamis, 28 Maret 2019	04.00 – Selesai
7.	Senin, 08 April 2019	04.00 – Selesai
8.	Selasa, 09 April 2019	04.00 – Selesai



Gambar 4.9 Pertemuan Pertama
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

4.3.2.1.2 Pertemuan kedua, Pada pertemuan ini peneliti memberikan arahan kepada masing-masing Mahasiswa untuk memainkan Etude sebagai pemanasan awal, Dalam proses pengajaran Etude, peneliti juga memberikan patitur lagu “*Bolelebo*” kepada masing-masing Mahasiswa.

Etude





Gambar 4.10 Memainkan Etude Pemanasan
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

Setelah memainkan Etude Peneliti mengajarkan teknik memainkan lagu Bolelebo sesuai dengan partitur yang telah dibagikan. Peneliti mengawali dengan mengajarkan mahasiswa untuk memainkan Intro lagu Bolelebo mulai dari birama (1) sampai birama (4) baik secara Bersama-sama maupun Perorangan sehingga mahasiswa minat gitar dapat memainkannya secara baik dan benar. Kemudian mahasiswa minat gitar memainkan secara bersama-sama



Partitur Birama Intro Lagu Bolelebo



Gambar 4.11 Menjelaskan dan Mengajarkan Patitur Intro Lagu Bolelebo
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)



Gambar 4.12 Mahasiswa Minat Gitar mempraktekan Intro lagu Bolelebo dan
mempraktekanya secara bersama-sama
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini terdapat salah satu kendala dimana mahasiswa masih lambat dalam memainkan gitar khususnya pada intro birama ke 4 yaitu penempatan dan ketepatan jari pada senar belum sempurna. Sehingga peneliti memberikan latihan secara berulang-ulang hingga mahasiswa yang mengalami kendala tersebut dapat membaca dan memainkannya secara baik.



Partitur Intro Birama 4

4.3.2.1.3 Pertemuan ketiga, Pada pertemuan ini, Peneliti mengajarkan bagian lagu pokok sesuai dengan partitur yang terdapat pada lagu Bolelebo. yang dimulai dari birama lima (5) sampai birama delapan (8) baik secara Bersama-sama maupun perorangan. Kemudian mahasiswa minat gitar mempraktekan Birama lima (5) sampai birama delapan (8) secara bersama-sama.



Partitur Birama 5 sampai 8 Lagu Bolelebo



Gambar 4.13 Menjelaskan Patitur bagian lagu Bolelebo birama 5 sampai 8
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

Setelah memainkan birama 5 sampai 8 , Kemudian mahasiswa memainkan lagu Bolelebo dari intro birama satu (1) sampai lagu pokok birama delapan (8) secara bersama-sama.



Partitur Lagu Bolelebo Birama 1-8



Gambar 4.14 Mempraktekkan Patitur bagian lagu Bolelebo birama 5 sampai 8
(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang di alami oleh seorang mahasiswa yang bernama Yanuarius Charly Mancu dimana mahasiswa ini masih lambat dalam memainkan lagu khususnya pada intro birama ke empat (4) sampai birama ke lima (5) pada lagu pokok Bolelebo. Kendala yang di alami oleh mahasiswa ini adalah kurang cepatnya perpindahan jari dari birama ke empat (4) intro ke birama lima(5) lagu pokok. Untuk mengatasi kesulitan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa ini, Peneliti mengarahkan 2 mahasiswa lainnya untuk mengajarkan mahasiswa tersebut agar mampu menguasainya dengan baik. Latihan ini juga dilakukan secara berulang-ulang dibawah bimbingan peneliti untuk mencapai tujuan dalam memainkan Lagu Bolelebo



Birama 4 dan 5 patitur lagu Bolelebo

4.3.2.1.4 Pertemuan keempat, Pada pertemuan ini peneliti masih mengajarkan bagian lagu pokok Bolelebo yang dimulai dari birama 9 sampai birama 12 yang merupakan lanjutan dari pertemuan ke tiga (3) baik secara bersama-sama maupun perorangan. Kemudian mahasiswa minat gitar mempraktekan Birama sembilan (9) sampai birama dua belas (12) secara bersama-sama



Patitur Birama ke 9 sampai 12 Lagu Bolelebo



Gambar 4.15 Mengajarkan Patitur bagian lagu Bolelebo birama 9 sampai 12

(Dok. Arsi Pagung, Maret 2019)

Setelah memainkan birama 9 sampai 12 , Kemudian mahasiswa memainkan lagu Bolelebo dari intro birama satu (1) sampai lagu pokok birama dua belas (12) secara bersama-sama.



4.3.2.1.5 Pertemuan kelima, Pada pertemuan ini peneliti bersama-sama dengan personil penelitian melanjutkan lagu pokok bagian reff yang di maiankan dari birama tiga belas (13) sampai birama enam belas (16) baik secara bersama-sama maupun perorangan. Kemudian mahasiswa minat gitar mempraktekan Birama tiga belas (13) sampai birama enam belas (16) secara bersama-sama.



Patitur Birama ke 13 sampai 16 Lagu Bolelebo



Gambar 4.16 Melatih Mahasiswa Minat Gitar Patitur bagian lagu Bolelebo Birama 13 sampai 16 (Dok, Arsi Pagung, Maret 2019)

Setelah memainkan birama tiga belas (13) sampai enam belas (16) , Kemudian mahasiswa memainkan lagu Bolelebo dari intro birama satu (1) sampai lagu pokok birama dua belas (16) secara bersama-sama.



Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa yaitu penempatan dan ketepatan jari pada senar belum sempurna khususnya pada birama enam belas (15) solusi yang diambil oleh peneliti adalah mengarahkan setiap mahasiswa untuk terus berlatih tiap-tiap birama dengan membuat tempo yang lebih lambat sehingga bisa dijangkau oleh Mahasiswa agar dapat memainkan lagu yang tertera pada partitur secara baik.



Patitur Birama 15

4.3.2.1.6 Pertemuan keenam, Pada pertemuan ini peneliti mengajar bagian lagu birama tujuh belas (17) sampai birama dua puluh (20) baik secara bersama-

sama maupun perorangan. Kemudian mahasiswa minat gitar mempraktekan Birama tujuh belas (17) sampai birama dua puluh (20) secara bersama-sama.



Gambar 4.17 Menjelaskan Patitur bagian lagu Bolelebo Birama 17 sampai 20 (Dok, Arsi Pagung, Maret 2019)

Setelah memainkan birama tiga belas (13) sampai enam belas (16) , Kemudian mahasiswa memainkan lagu Bolelebo dari intro birama satu (1) sampai lagu pokok birama dua puluh (20) secara bersama-sama. Pada pertemuan ini juga peneliti menggunakan

metronom dengan kecepatan tempo 70 (Adagio 67- 74 : Aplikasi Metronom).

BOLELEBO Lagu Daerah Rote

Arr: Arsy Pagung

1 2 3 4 5
Intro Lagu

6 7 8 9 10

11 12 13 14 15

16 17 18 19 20



Gambar 4.18 Mempraktekkan Bersama-sama Patitur bagian lagu Bolelebo dengan menggunakan Aplikasi metronome birama 17 sampai 20 (Dok, Arsi Pagung, Maret 2019)

Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini, peneliti menenukan kendala dimana mahasiswa minat gitar masih sering lupa dan salah dalam memainkan patitur ketika dimainkan dari birama 1 sampai 20. Sehingga peneliti melakukan latihan secara berulang-ulang hingga mahasiswa dapat menghafal dan memainkan secara baik dan benar.

4.3.2.1.7 Pertemuan ketujuh, pada pertemuan ini peneliti melakukan tahap pemantapan mahasiswa minat gitar tanpa menggunakan patitur dan menggunakan metronome sebagai penentu tempo dan juga tanpa menggunakan metronom. Dengan kecepatan tempo 70 (Adagio 67- 74; Aplikasi Metronom). Pada pertemuan ini masing-masing mahasiswa sudah

bisa memainkan lagu Bolelebo mulai dari awal hingga akhir lagu dengan baik tanpa menggunakan atau melihat patitur.



Gambar 4.19 Pemantapan kembali Birama 1 sampai 20 Patitur Lagu Bolelebo
(Dok, Arsi Pagung, Maret 2019)

Pada pertemuan ini masing-masing mahasiswa sudah bisa memainkan lagu Bolelebo mulai dari awal hingga akhir lagu dengan baik. Namun masih ada sedikit kendala pada tempo. Berhadapan dengan masalah ini, upaya yang dilakukan peneliti adalah menyuruh mereka terus melakukan latihan sambil diawasi peneliti agar dalam memainkan lagu temponya satabil.



Gambar 4.20 Mempraktekkan Patitur bagian lagu Bolelebo Birama 1 sampai 20 dengan menggunakan metronome (Dok, Arsi Pagung, Maret 2019)



Gambar 4.25 Mempraktekkan Patitur bagian lagu Bolelebo Birama 1 sampai 20 tanpa menggunakan metronome (Dok, Arsi Pagung, Maret 2019)

4.3.3 Tahap Akhir

4.3.3.1 Pertemuan kedelapan, Pada pertemuan terakhir ini merupakan hasil akhir dari penelitian ini berupa pementasan. Mahasiswa minat Gitar melakukan pementasan tanpa menggunakan patitur dan sikap duduk yang baik dan benar. Pementasan ini dilaksanakan pada Selasa, 9 April 2019 Bertempat diruang kuliah Sendratasik Unwira Kupang.



Gambar 4.26 Hasil Akhir Memainkan Patitur lagu Bolelebo
(Dok, Arsi Pagung, Maret 2019)

4.3.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukan usaha yang dilakukan peneliti dalam upaya meningkatkan pembelajaran solo gitar klasik dalam lagu Bolelebo melalui metode Drill pada mahasiswa minat gitar semester VI Program

Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dilakukan secara bertahap dan terkonsep dengan baik.

Dalam proses penelitiannya, peneliti membagi dalam beberapa tahap. Dengan tahap awal mulai dari perekrutan mahasiswa minat gitar yang bersedia membantu peneliti untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti mendapat 3 orang mahasiswa yang berminat untuk memperdalam kemampuan.